

**EFEKTIFITAS PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
KATA BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

(Single Subject Research di Kelas IV SLB N 1 Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh

MARWAN TONI

11619/2009

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIFITAS PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KATA BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN**

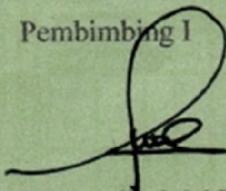
(Single Subject Research Di Kelas IV SLB N 1 Padang)

Nama : Marwan Toni
Nim/ BP : 11619/2009
Jurusan : Pendidikan Luar biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

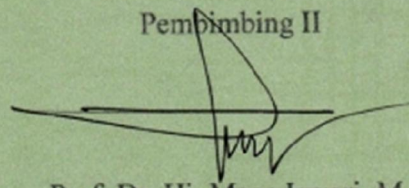
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 19610106 198710 1 001

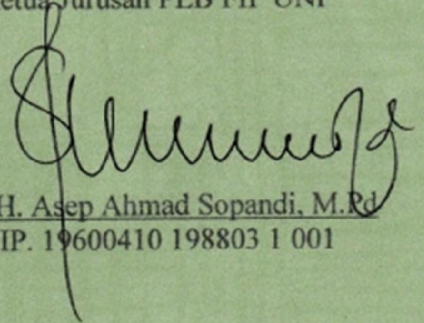
Pembimbing II



Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd
NIP. 19600522 198710 2001

Diketahui :

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektifitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Bagi Anak Tunagrahita Ringan
(*Single Subject Research di Kelas IV SLB N 1 Padang*)

Nama : Marwan Toni
Nim/BP : 11619/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Tanda tangan

1. Drs. Ardisal, M.Pd
2. Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd
3. Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M.Pd
4. Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
5. Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

Ketua

1.

Sekretaris

2.

Anggota

3.

Anggota

4.

Anggota

5.

ABSTRACT

Marwan Toni (2014): *Effective Use of The School Environment in Improving The Ability of Reading The Word For Children With Mild Intellectual Disorder*

(Single Subject Research in SLB N 1 Padang)

Minithesis of Special Need Education Faculty of Education Padang State University.

The research was background by the problems that researcher found in the SLB N 1 Padang, a child with mild intellectual disorder 5th grade elementary school have a problem of reading. A child can't reading the word whereas a child 5th grede elementary school, he just could spell the word. A child also lazy learning, giuckly bored, and reserved. Seeing such conditions, researcher want to teach a child reading the word by learning while playing and utilizing the school environment. Under these condition, the research aims to proving that utilizing the school environment improfing the ability of reading word to children with mild intellectual disorder 5th grade elementary school in SLB N 1 Padang.

Approaches of the study was using Single Subject Research, with A – B designed and use visual graph analysis for file analysis techniques. Subject reseach is a child with mild intellectual disorder 5th grade elementary school. Where children were told to surround the school and read the brand name of plant that is all around. Maesurement using a variable percentage how much a child list name of brand on the school environment from 10 enxinting brand. One word is worth ten.

Results of this study shows, reading ability increased. In the base line conditon, of the 10 names of exiting plants on the school environment, a child stable at a value of 20 or 20%, in the fourth day to sixth day. In the intervensi condition, the number of words that can be read chlindren increased 10 names of exiting plants on the school environment, a child stable at a value of 60 or 60%, in the fourteenth, fiveteenth and sixteenth day. Basede on the these result, then data analysis and inter state condition has a tendency estimate direction, stability, and change in the level of trace data which showed an increase in the ability of reading word, overlap beetwen the analysis of data in a very small state that is 0%, this suggest that the smaller the percentage, the better the effect of the overlap of intervention to change the target behavior in this study. Based on the data analysis of these data show that utilizing the school environment to efective in improving the ability of reading word for a child with mild intellectual disorder 5th grade elementary school in SLB N 1 Padang.

ABSTRAK

Marwan Toni (2014): Efektifitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Bagi Anak Tunagrahita Ringan
(*Single Subject Research di SLB N 1 Padang*)
Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Negeri 1 Padang, seorang anak tunagrahita ringan kelas IV yang mengalami masalah dalam membaca. Anak belum bisa membaca sama sekali sedangkan anak sudah duduk di kelas IV, anak hanya bisa mengeja kata. Anak juga malas dalam belajar, cepat bosan dan sedikit agak pendiam. Melihat kondisi anak seperti itu, peneliti ingin mengajarkan anak membaca dengan belajar sambil bermain dengan memanfaatkan lingkungan sekolah yang ada. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB Negeri 1 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, dengan desain A-B dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak tunagrahita ringan kelas IV, dimana anak disuruh berkeliling lingkungan sekolah sambil membaca plang nama-nama tumbuhan yang terdapat dilingkungan sekolah. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase berapa banyak nama-nama tumbuhan yang dibaca anak dengan benar dari 10 nama-nama tumbuhan yang ada dilingkungan sekolah. Satu nama tumbuhan yang dibaca anak dengan betul maka nilainya sepuluh.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan membaca kata anak meningkat. Pada kondisi *Baseline*, dari 10 nama-nama tumbuhan yang ada dilingkungan sekolah, anak stabil dinilai 20 atau 20% dari hari keempat sampai hari keenam. Pada kondisi *intervensi*, jumlah kata yang bisa dibaca anak meningkat, dari 10 nama-nama tumbuhan yang ada dilingkungan sekolah, anak stabil dinilai 60 atau 60% dari hari keempat belas, kelima belas dan keenam belas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka analisis data dalam kondisi dan antar kondisi memiliki estimasi kecendrungan arah, kecendrungan kestabilitas, jejak data dan perubahan level yang menunjukkan peningkatan kemampuan membaca kata secara positif, dan overlap data pada analisis antar kondisi sangat kecil yaitu 0%, hal ini menunjukkan semakin kecil persentase *overlap* maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap perubahan target *behavior* dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis data tersebut, menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak kelas IV di SLB Negeri 1 Padang.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan karunia-Nya serta memberikan keyakinan kekuatan dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Efektifitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Bagi Anak Tunagrahita Ringan**”, dapat penulis selesaikan dengan baik. Tidak lupa penulis mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita umatnya dari alam jahiliyah ke alam ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan kedalam beberapa Bab, yaitu Bab 1 berupa Pendahuluan, yang berisi latar belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian. Bab II terdapat Kajian Teori, Hakekat Anak Tunagrahita Ringan, Hakekat Membaca, Pembelajaran Membaca Kata, Metode Mengajar, Pemanfaatan Lingkungan Sekolah, Kerangka Konseptual, Hipotesis Penelitian. Bab III berisi Metodologi penelitian, yaitu Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Subjek Penelitian, Defenisi Operasional

Variabel, Tempat Penelitian, Teknik dan Alat Pengumpul Data dan Teknik analisis Data, Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian yang terdiri dari Pengumpulan Data, Analisis Data, Pembuktian Hipotesis, Pembahasan, Keterbatasan Penelitian. Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi. Berkat bimbingan, petunjuk, arahan serta dorongan dari dosen pembimbing serta pihak lain alhamdulillah kesulitan tersebut dapat diatasi.

Padang, Januari 2014

Marwan Toni

NIM/BP. 11619/2009

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Anak Tunagrahita	
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan.....	9
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan.....	10
3. Prinsip-prinsip pembelajaran anak tunagrahita ringan.....	11
B. Hakekat Membaca	
1. Pengertian Membaca	13
2. Tujuan Membaca.....	14
3. Membaca Sebagai Proses.....	15
4. Teknik Pembelajaran Membaca.....	16
5. Tahapan Membaca.....	17

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Membaca.....	18
C. Pembelajaran Membaca Kata	
1. Hakekat Kata.....	19
2. Rambu-Rambu Dalam Belajar Membaca Kata.....	21
3. Kriteria Pemilihan Bahan Membaca Kata.....	21
4. Masa Orientasi dalam Pembelajaran Membaca Kata.....	22
5. Penerapan Metode Dalam Pembelajaran Membaca Kata.....	22
D. Metode Mengajar	
1. Pengertian Metode Mengajar	25
2. Kedudukan Metode Dalam Mengajar.....	26
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar	27
E. Pemanfaatan Lingkungan Sekolah	
1. Lingkungan Sekolah	29
2. Pemanfaatan Lingkungan Sekolah	30
3. Keuntungan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai PBM..	31
F. Kerangka Konseptual	32
G. Hipotesis	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	34
B. Subjek Penelitian.....	35
C. Variabel Penelitian	35
D. Definisi Operasional Variabel.....	36
E. Teknik Pengumpul Data	36
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	46
B. Analisis data.....	55
C. Pembuktian Hipotesis.....	72
D. Pembahasan	73

E. Keterbatasan Peneliti	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	32
3.1. Phase <i>Baseline</i> dan Phase <i>Intervensi</i>	34

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel Level Perubahan Data.....	42
3.2 Format Rangkuman Analisis Visual Grafik Dalam Kondisi	42
3.3 Tabel Variabel Yang Berubah.....	43
3.4 Tabel Rangkuman Komponen Analisis Visual Antar Kondisi.....	44
4.1 Tabel Kemampuan Awal Subjek Sebelum Intervensi.....	48
4.2 Tabel Kemampuan Pada Kondisi Intervensi	53
4.3 Tabel Panjang Kondisi	56
4.4 Tabel Estimasi Kecenderungan Arah.....	58
4.5 Tabel Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline dan Intervensi.....	63
4.6 Tabel Kecenderungan Jejak Data... ..	65
4.7 Tabel rangkuman analisis dalam kondisi	66
4.8 Tabel Perbandingan Kondisi.....	67
4.9 Tabel Level Perubahan	69
4.10 Tabel Persentase Overlape.....	70
4.11 Tabel Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi.....	71

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1.Grafik kondisi baseline sebelum diberikan intervensi (A)	49
4.2.Grafik kondisi intervensi (B)	54
4.3.Grafik kondisi baseline dan intervensi	55
4.4.Grafik estimasi kecenderungan arah	57
4.5.Grafik stabilitas kecenderungan arah	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Asesmen Membaca	81
2. Kisi-kisi Penelitian	89
3. Program Pengajaran Individual.....	91
4. Rencana Pelaksanaan pembelajaran.....	94
5. Jadwal Pelaksanaan Baseline (A)	97
6. Jadwal Pelaksanaan Intervensi (B).....	99
7. Pencatatan Data Kondisi Baseline (A)	102
8. Pencatatan Data Kondisi Intervensi (B)	114
9. Persentase Kemampuan Awal Subjek (A).....	134
10. Persentase Perkembangan Kemampuan Subjek (B).....	135
11. Dokumentasi	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses dengan tujuan untuk memberdayakan seluruh potensi yang ada pada manusia. Pembukaan UUD 1945 menjelaskan bahwa salah satu tujuan dari pembangunan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, agar dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas, bertanggung jawab, maju dan mandiri sesuai dengan tatanan kehidupan masyarakat yang berdasarkan Pancasila. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut, diperlukan suatu penyelenggaraan pendidikan yang dapat menjamin kelangsungan pembangunan hidup bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan pendidikan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah untuk menciptakan dan membentuk manusia yang bertaqwa, berilmu serta dapat mengembangkan potensi yang ada pada seluruh rakyat Indonesia. Hal ini berlaku untuk semua orang tanpa memandang fisik, mental maupun status sosialnya, sebagaimana yang tertera dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab berdasarkan dari UU No. 20 tahun 2003 pada pasal 3 dapat kita maknai bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan seluruh kemampuan dan watak serta peradaban bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sekolah sebagai tempat penyelenggara pendidikan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan seluruh kemampuan peserta didik, hal ini yang merupakan salah satu bentuk perwujudan untuk mencapai tujuan pembangunan pendidikan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kurikulum pembelajaran pendidikan khusus Depdiknas (2007:14) menerangkan bahwa kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak tidak memiliki kemampuan membaca, maka akan banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi lainnya. Oleh karena itu, anak harus mampu membaca agar ia tahu apa maksud dari kata yang dibaca.

Maria J wanta (2007:4) mengatakan bahwa pada pelaksanaan pengajaran kebahasaan di Sekolah Luar Biasa khususnya anak tunagrahira ringan, tidak berorientasi pada pencapaian target yang ditetapkan kurikulum melainkan berorientasi pada keterbatasan kemampuan yang dimiliki anak. Artinya kurikulum tetap dijadikan pedoman kemampuan namun pelaksanaan pembelajaran kebahasaan diberikan menyesuaikan kemampuan keterampilan berbahasa anak yang sederhana.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB N 1 Padang, penulis melihat adanya permasalahan yang dialami oleh seorang siswa tunagrahita ringan di SLB N 1 Padang yang sedang duduk di kelas IV belum bisa membaca kata dengan benar, hal ini dapat dibuktikan dari asesmen, wawancara dan observasi yang penulis lakukan terhadap anak yang berada di SLB N 1 Padang tersebut. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, pada saat guru menyuruh anak membaca kartu kata yang diberikan guru kepada anak, anak hanya bisa mengeja kata tersebut dan sulit untuk menyambungkan suku kata yang diejanya tersebut. Terkadang anak salah dalam mengucapkan suku kata yang sudah diejanya tersebut seperti, sewaktu anak disuruh membaca buku kadang dibacanya kubu dan pepaya dibacanya paya. Kemampuan yang dimilikinya saat ini hanya bisa mengeja kata. Sedangkan menurut perhitungan kelasnya seharusnya siswa sudah bisa membaca secara intensif.

Hasil pengamatan penulis terhadap guru kelas dalam pembelajaran, anak suka melamun, dalam mengerjakan tugas anak sering terlambat menyelesaikan tugasnya dibandingkan dengan teman-temannya. Anak sangat pemalu dan apabila bicara hanya seperlunya saja, anak lebih banyak diam dan anak cepat bosan dalam belajar, apabila anak sudah bosan maka anak tidak mau mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru.

Saat proses pembelajaran, media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, guru hanya menggunakan buku pelajaran, papan tulis dan spidol, selanjutnya dalam mengajar guru cenderung menggunakan metode ceramah,

sehingga anak cenderung pasif. Pada mata pelajaran yang dituntut pemahaman anak terhadap teks cerita yang diperoleh melalui proses membaca, guru hanya menyuruh anak untuk mencatat dan setelah itu guru akan menerangkan apa yang sudah dicatat oleh anak tersebut, seperti soal cerita pada mata pelajaran matematika, anak hanya disuruh mencatat soal cerita matematika tersebut dan guru akan membacakan soal cerita tersebut dan anak disuruh memilih jawaban yang sudah ada pilihannya . Untuk meningkatkan kemampuan membaca kata pada anak, guru hanya mengajarkan membaca melalui kartu kata.

Setelah dilakukan observasi, wawancara dan pengamatan, selanjutnya peneliti melakukan asesmen kemampuan membaca pada anak untuk mengetahui kemampuan awal anak. Pada saat peneliti mengasesmen anak, pertama penulis menyuruh anak menunjuk dan menyebutkan alfabet secara berurutan pada kartu huruf yang penulis sediakan, pada tahap ini anak bisa menyebutkan semua alfabet dengan benar, setelah itu anak disuruh menunjukkan dan menyebutkan huruf alfabet secara acak, pada tahap ini anak banyak salah menyebutkan huruf, seperti [d] terkadang dibaca [b], [p] terkadang dibaca [q], [m] terkadang dibaca [n].

Pada tahap selanjutnya anak membaca satu suku kata, pada tahap ini anak juga banyak melakukan kesalahan dalam mengeja, pada suku kata [du] terkadang dibaca anak [bu], [fe] terkadang dibaca anak [fe], [pe] terkadang dibaca [be], [go] terkadang dibaca anak [bo], [ji] terkadang dibaca anak [li],

[le] terkadang dibaca anak [la], [ma] terkadang dibaca anak [me], dan [ru] terkadang dibaca anak [lu].

Setelah itu anak membaca dua sampai tiga suku kata, pada tahap ini terkadang anak sulit dalam merangkai suku kata yang sudah dibaca seperti, [topi] terkadang dibaca [pito], [guru] terkadang dibaca [ru], [Tina] terkadang dibaca anak [tana], [Toni] terkadang dibaca anak [Tino], [sepatu] terkadang dibaca [patu], [sepeda] terkadang dibaca anak [peda], [lemari] terkadang dibaca anak [mari]. Dari hasil asesmen keseluruhan diperoleh persentase kemampuan awal anak dalam membaca kata hanya 16,67%. Berdasarkan observasi, wawancara dan asesmen yang telah penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa anak mengalami hambatan dalam membaca kata.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca kata pada anak tunagrahita ringan maka dapat dilakukan melalui pemanfaatan lingkungan sekolah. Dengan memanfaatkan lingkungan sekolah yang ada maka diharapkan siswa bisa mengembangkan kreativitas, motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran membaca. Pada pembelajaran dengan strategi pemanfaatan lingkungan sekolah ini guru bertindak sebagai pelatih metakognitif yaitu membantu siswa dalam menemukan materi belajar. Dimana nantinya guru akan menempelkan plang nama yang sesuai dengan tumbuhan yang ada di sekolah, dan siswa diminta untuk membaca plang nama yang terdapat pada tumbuhan, apakah cocok plang nama dengan tumbuhan yang ada. 10 nama-nama tumbuhan yang akan di baca anak tersebut nantinya adalah ubi, ceri, jati, sawo, pepaya, kelapa, jeruk, alpukat,

mangga, pisang. Semua nama-nama tumbuhan tersebut ada di lingkungan sekolah anak tersebut. Mengingat selama ini para guru masih sangat jarang memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Maka penulis tertarik untuk memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai tempat belajar membaca dari pada lingkungan sekolah hanya digunakan sebagai tempat bermain-main siswa saja.

Berdasarkan permasalahan di atas dan mengingat membaca merupakan sesuatu yang sangat penting, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan dalam suatu penelitian yang berjudul: ” Efektifitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Bagi Anak Tunagrahita Ringan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak tidak mampu membaca dengan benar.
2. Anak terkadang mengganti huruf pada kata yang dibaca
3. Anak terkadang menghilangkan huruf pada kata yang dibaca
4. Guru selama ini dalam mengajar cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membatasi permasalahan pada peningkatan kemampuan membaca kata melalui Pemanfaatan lingkungan sekolah bagi anak Tunagrahita Ringan

di kelas IV di SLB N 1 Padang. Sedangkan kata yang akan dibaca oleh anak peneliti batasi pada 10 nama tumbuhan, yaitu: Ubi, kelapa, Pisang, Jeruk, Pepaya, Sawo, Alpukat, Jati, Mangga, dan Ceri.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Pemanfaatan Lingkungan Sekolah dapat meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak Tunagrahita Ringan di kelas IV di SLB N 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian untuk membuktikan efektifitas Pemanfaatan lingkungan sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca anak tunagrahita ringan di kelas IV di SLB N 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan layanan bagi anak tunagrahita ringan dalam meningkatkan kemampuan membaca kata melalui pemanfaatan lingkungan sekolah.

2. Bagi guru

Agar para guru lebih jeli lagi dalam menangani anak yang tidak mencapai ketuntasan belajar, menciptakan strategi pembelajaran bervariasi dengan suasana belajar tetap menyenangkan dan tepat sasaran.

3. Peneliti berikutnya

Dapat menambah wawasan dan penguatan peneliti sebagai calon guru dalam mengatasi permasalahan anak tunagrahita ringan dalam membaca.